

Pengembangan UMKM melalui aplikasi E-Peken di Daerah Surabaya

Daka Radhiyan Yahya¹, Nurul Azizah²

Email korespondensi: 20042010145@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the role of the E-Peken application in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Surabaya. The E-Peken application is a digital platform launched by the Surabaya City Government to assist MSMEs in marketing their products online and reaching a wider market. This research employs descriptive qualitative methods, with data collected through interviews, observations, and literature reviews. The findings indicate that E-Peken significantly contributes to expanding market access for MSMEs, enhancing operational efficiency, and promoting the digital transformation of MSMEs in Surabaya. However, challenges such as limited digital literacy and infrastructure persist. Continuous government support and intensive training are required to enable MSMEs to fully leverage the potential of this application. Strategic recommendations are proposed for further development, including improving digital literacy and optimizing application features. This research demonstrates that the E-Peken application holds considerable potential in empowering MSMEs in the digital era.

Keywords: MSMEs; E-Peken; digitalization; digital transformation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi E-Peken dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya. Aplikasi E-Peken merupakan platform digital yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk membantu UMKM memasarkan produk mereka secara online dan menjangkau pasar yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan tinjauan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Peken memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas akses pasar UMKM, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong transformasi digital UMKM di Surabaya. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan literasi digital dan infrastruktur. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pelatihan yang intensif diperlukan agar UMKM dapat memanfaatkan potensi penuh dari aplikasi ini. Rekomendasi strategis diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk peningkatan literasi digital dan optimasi fitur aplikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi E-Peken memiliki potensi besar dalam memberdayakan UMKM di era digital.

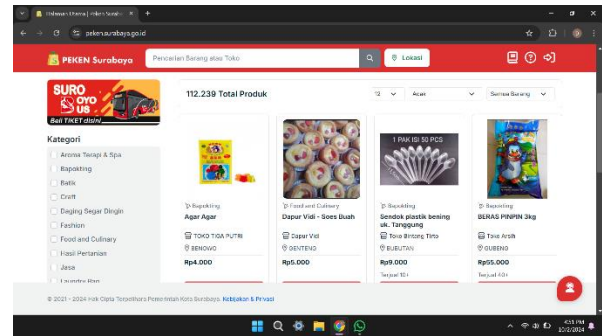
Kata kunci: UMKM; E-Peken; digitalisasi; transformasi digital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai tulang punggung ekonomi nasional, UMKM berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengurangan kemiskinan. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan dalam hal pemasaran, akses pasar, dan teknologi, yang membatasi kemampuan mereka untuk tumbuh dan bersaing di era digital. Tantangan-tantangan tersebut menjadi lebih nyata di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan perilaku konsumen yang semakin beralih ke platform digital (Hidayat & Andarini, 2020).

Sebagai kota terbesar ke dua di Indonesia, Kota Surabaya juga turut dihadapkan dengan tantangan pada sektor UMKM, hal ini terkait adanya perubahan lingkungan, dan pola pikir manusia yang sedang terjadi. Diketahui pola transaksi dalam pemasaran mengalami perubahan yang semula menggunakan metode konvensional beralih pada metode digital, dan bersamaan dengan adanya penurunan perekonomian yang mencapai 4,29 % pada tahun 2021 (suarasurabaya.net, 2023). Oleh karenanya, pelaku UMKM dituntut untuk

memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang mengharuskan mereka beralih pada teknologi dan digitalisasi. Pada situasi tersebut diperlukan ketanggapan dari pemerintah Kota Surabaya dalam menyadarkan pentingnya digital marketing yang memiliki manfaat dalam membantu mengangkat potensi UMKM melalui perluasan ruang lingkup pemasaran produk unggulannya.



Website E-Pekan Surabaya

Pemerintah Kota Surabaya, melalui inovasi teknologi, meluncurkan aplikasi E-Pekan sebuah platform e-commerce lokal yang dirancang untuk membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala tersebut. E-Pekan berfungsi sebagai sarana yang memfasilitasi UMKM untuk memasarkan produk mereka secara online, sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar Surabaya. Aplikasi ini juga mendukung peningkatan daya saing UMKM melalui pelatihan digitalisasi, pembayaran online, dan pengelolaan inventaris secara efisien

Jumlah pelaku UMKM yang bergabung dengan E-Peken berdasarkan data menurut (Akhbari I., Prathama A., 2023) memiliki total 2559 UMKM baik dari kategori makanan, fashion, atau kerajinan.

Pengembangan UMKM melalui platform digital seperti E-Peken diharapkan mampu mempercepat proses transformasi digital di kalangan pelaku usaha kecil. Namun, efektivitas penggunaan platform ini dalam mendorong pengembangan UMKM perlu dievaluasi secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana aplikasi E-Peken berkontribusi terhadap pengembangan UMKM di Surabaya, dengan meninjau aspek-aspek seperti peningkatan penjualan, perluasan akses pasar, dan efisiensi operasional. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital melalui E-Peken dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang relevan mengenai peran platform digital dalam mendukung pengembangan UMKM di Surabaya, serta bagaimana pemerintah dan pihak terkait dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan penggunaan E-Peken untuk

meningkatkan pertumbuhan UMKM di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Penentuan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini di latarbelakangi karena peneliti sebelumnya berkaitan pada pembahasan pengembangan UMKM melalui aplikasi E-Peken di Surabaya yang telah dirangkum pada tabel penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Deskriptif untuk memecahkan dari permasalahan terkait pengembangan UMKM melalui aplikasi E-Peken. Pada penerapan metode ini digunakan untuk meneliti dari status kelompok manusia, objek, kondisi, dan suatu sistem pemikiran serta peristiwa yang terjadi (Rizal et al, 2022).

Teknik pengumpulan data melalui *internet searching* yang relevan dengan objek penelitian serta literatur review yang berkaitan dengan objek yang diteliti oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi pemberdayaan ekonomi dan ketahanan ekonomi nang suroboyo (PEKEN) merupakan sebuah website yang digunakan oleh pegawai lingkup pemerintahan kota Surabaya maupun masyarakat untuk melakukan pembelian secara online. Aplikasi

ini merupakan bentuk pengembangan bagi para pedagang, UMKM, serta SWK binaan Kota Surabaya untuk melakukan pemasaran secara online, dalam hal ini diperlukan strategi yang baik agar pelaksanaan dapat dilakukan dengan baik.

Efektivitas strategi pemasaran dan promosi melalui platform E-Peken dalam mengembangkan UMKM di Surabaya. Terdapat beberapa fungsi dan keunggulan E-Peken menurut (Hayati, 2024) dalam mendukung efektivitas strategi pemasaran meliputi:

1. Dapat melakukan promosi digital. Dengan menggunakan E-Peken maka bisa meningkatkan produk UMKM dengan efisien dan efektif. Banyak peluang melakukan promosi juga meningkatkan penjualan dan pembelian yang terjadi di E-Peken sehingga UMKM bisa bersaing dengan sektor bisnis yang lebih besar.
2. E-peken juga memiliki alat analisis yang membantu UMKM mengontrol perkembangan promosi atau pemasaran yang dilakukan. Dengan ini para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan fitur dengan memberikan diskon untuk menarik minat pelanggan.

3. Menjalin mitra atau koneksi dengan pihak lain. Seperti menjalin kerja sama dengan pemasok bahkan bekerja sama dengan platform jual beli online yang lain. Adanya kolaborasi ini diharapkan supaya membantu UMKM untuk meningkatkan citra merek mereka sehingga dapat dikenal dan dijangkau oleh masyarakat luas.

Berikut merupakan penjabaran strategi sjarifudin dalam (Nauval M & Gamaputra G, 2023)

1. Strategi peningkatan kemampuan finansial
Pemerintah bisa berkomitmen untuk memberikan penguatan permodalan demi mengembangkan usaha para pelaku UMKM. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah hanya menjadi fasilitator antara bank dengan UMKM untuk peminjaman modal. Dinas hanya memberikan arahan kepada pelaku UMKM untuk peminjaman modal dan memberikan pendampingan pada tiap kecamatan yang ada di kota Surabaya melalui sosialisasi. Dalam hal ini dinas berperan menjadi fasilitator dengan lembaga bank untuk memberikan biaya fasilitas pembiayaan modal terhadap pelaku UMKM di Surabaya.

2. Pengembangan pemasaran

Pengembangan pemasaran dalam suatu usaha memiliki peran penting untuk mempertahankan keberlangsungan usaha bisnis maka dari itu pngemalan produk UMKM menggunakan media E-Peken sebagai alat untuk memasarkan produk. Dinas menghimbau kelurahan dan kecamatan kota surabaya untuk melakukan pembelanjaan di aplikasi dan secara tidak langsung pemasaran UMKM akan mengalami peningkatan yang bisa dikenal oleh kalangan masyarakat. Dengan pengenalan E-Peken melalui kecamatan dan keluarahan masi terbilang kurang efektif. Pelaksanaan peningkatan akses usaha kecil melalui pemasaran online seharusnya dapat dilakukan melalui digital marketing melalui instagram ads, facebook ads, dll (Andayani et al. 2021).

3. Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia memiliki tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia UMKM yang memiliki jiwa tangguh serta jiwa wirausaha, sasaran yang diinginkan adalah meningkatnya sumber daya UMKM sehingga terwujudnya pelaku UMKM yang mampu bersaing dengan para UMKM lainnya. Dalam pelaksanaan

kegiatan pelatihan, narasumber akan didatangkan oleh pihak kecamatan untuk memberikan pembinaan pada pelaku UMKM.

4. Pengaturan dan pengendalian

Strategi pengaturan dan pengendalian yang dilakukan oleh instansi telah berjalan optimal, berdasarkan sudut pandang peneliti. Smeentara itu peran instansi dalam aspek perizinan usaha telah sesuai dengan undang – undang tentang usaha UMKM. Hal tersebut bisa dibuktikan bahwa instansi telah menyiapkan pendampingan pada tiap kecamatan di kota Surabaya untuk mempermudah pelaku dama koordinasi dengan instansi.

Menurut (Fernanda, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan platform E-Peken secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Surabaya. Platform ini membantu UMKM dalam memperluas akses pasar, memudahkan transaksi digital, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui integrasi teknologi. Selain itu, E-Peken mendorong pelaku UMKM untuk lebih beradaptasi dengan era digital, meningkatkan daya saing, dan memperluas jangkauan pelanggan, baik lokal maupun nasional. Namun, efektivitas peningkatan pendapatan tersebut sangat

dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan kemampuan manajerial dari pelaku usaha. Dengan demikian, meskipun platform E-Peken memberikan manfaat ekonomi yang jelas, peningkatan keberhasilan UMKM secara keseluruhan juga memerlukan dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan dan edukasi mengenai teknologi digital serta strategi bisnis yang lebih terarah.

Hasil yang saya dapatkan dari beberapa referensi jurnal yang saya teliti, saya menemukan bahwa Kesimpulan dari kedua jurnal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi E-Peken memainkan peran penting dalam pemberdayaan dan pengembangan bisnis UMKM di Kota Surabaya, terutama dalam konteks transformasi digital. E-Peken memberikan kontribusi signifikan dengan memperluas akses pasar, menyediakan platform e-commerce, dan mendukung digitalisasi UMKM melalui pelatihan dan pendampingan. Peran aktif pemerintah, khususnya Dinas Koperasi, sangat krusial dalam memfasilitasi adopsi teknologi oleh UMKM.

Namun, penelitian juga menyoroti sejumlah tantangan yang perlu diatasi, seperti literasi digital yang masih rendah dan infrastruktur yang belum memadai. Keberhasilan transformasi digital UMKM melalui E-Peken sangat bergantung pada

kesiapan UMKM itu sendiri serta komitmen berkelanjutan dari pihak pemerintah untuk terus mendukung pengembangan bisnis UMKM, baik dari segi strategi perencanaan maupun pelatihan. Meski demikian, dengan kolaborasi yang baik, E-Peken memiliki potensi besar dalam membantu UMKM beradaptasi dan tumbuh di era digital.

KESIMPULAN

Aplikasi E-Peken berperan penting dalam pengembangan UMKM di Surabaya dengan memberikan solusi digital yang memudahkan akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Melalui platform ini, UMKM dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan beradaptasi dengan tren digitalisasi dalam pemasaran produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Peken mampu mendorong transformasi digital di kalangan UMKM, meskipun tantangan seperti keterbatasan literasi digital dan infrastruktur masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dukungan pemerintah, melalui pelatihan dan pengembangan fitur aplikasi, sangat penting untuk membantu UMKM memanfaatkan potensi penuh dari E-Peken. Secara keseluruhan, aplikasi ini memiliki dampak positif dalam memberdayakan UMKM di era digital dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal di Surabaya.

REFERENSI

- Mohammad Nauval Dwi Prabowo, & Gading Gamaputra, (2023) Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Aplikasi E-Peken pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (inovant)*, 1(1), 137-150.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/inovant/article/view/25873>
- Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1), 12.
- Rapitasari, D., & Soehardi, S. (2021). Strategi Pemberdayaan Umkm Jatim Dalam Menghadapi Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 77.
- Akbhari, I., & Prathama, A. (2023). Inovasi Aplikasi E-Peken: Optimalisasi Potensi UMKM kota Surabaya. *NeoRespublica Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 396-409
- Rahdiana, N., Meliana, D., (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi covid-19 di Desa Mekarjaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Buana Pengabdian*, 4(1), 10-21.
- Rizal, H. A., Rifai, M., & Gumilar, G. (2022). Strategi dinas koperasi dan usaha kecil menengah dalam pemberdayaan UMKM. *Kinerja*, 18(4), 547-553.
- Syakirotul Hayati, Intan Wiani, Daniar Bihis Nana, Rusdi Hidayat, & Maharani Ikaningtyas. (2024). Perencanaan dan Pengembangan Bisnis UMKM Menuju Era Digital Melalui Platform E-Peken di Kota Surabaya. *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1-11
- Fernanda F.F., Wardaya W., Primadhana W.P. (2024). Evaluasi Dampak Platform E-Peken Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Surabaya. *Journal Of Economic, Business, and Accounting*, 7(4) 10634-10642.

Website

- Roosa. Lampau Nasional, Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya Naik 4,29%
<https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2022/lampau-nasional-pertumbuhan-ekonomi-kota-surabaya-naik-429-persen/>
- Website Resmi E-Peken Surabaya
<https://peken.surabaya.go.id/>